

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menjamurnya restoran-restoran asing di Indonesia pada saat ini merupakan wujud nyata adanya kerja sama antara dua negara. Masuknya restoran asing seperti KFC, McDonalds, Burger King, dan Wendy's menjadi awal dari tumbuhnya restoran lainnya di Indonesia. Seperti yang kita kenal KFC dan McDonalds kini masih berada di pusat-pusat perbelanjaan bertahan di antara pesaing baru lainnya, mereka masih diminati oleh konsumen Indonesia. Selain itu dilihat dari daya serap tenaga kerja pun mereka terus bertambah. Maka kita bisa melihat restoran dengan sistem *franchise* di Indonesia masih akan terus tumbuh.

Salah satu restoran asing yang menggunakan sistem *franchise* yaitu Burger King. Burger King adalah restoran hamburger yang didirikan pada tahun 1954 oleh James McLamore dan David Edgerton dan mulai berekspansi ke luar Amerika pada tahun 1963. Restoran ini berpusat di Miami-Dade County, Florida. Restoran ini pada awalnya juga pernah menggunakan sistem *franchise* untuk mempromosikan produknya di masyarakat. Sebelum Burger King berdiri mulanya restoran ini adalah sebuah cabang restoran yang bernama Insta-Burger King yang didirikan oleh Kieth J.Kramer dan Matthew Burns. Restoran ini memiliki alat yang disebut *insta*-Broiler untuk memudahkan memasak daging untuk burger. Dengan menggunakan sistem *franchise* kemudian restoran ini mulai menyebar ke luar Amerika.

Ketika Burger King sempat menghilang selama beberapa tahun, akhirnya pada tahun 2007 BK kembali dengan PT Sari Burger Indonesia sebagai pemegang lisensi Burger King dengan gerai pertamanya di Senayan City, Jakarta. Menurut Peter Tan (Presiden Burger King Asia Pasifik), Indonesia akan menjadi negara penting dalam perkembangan Burger King di dunia. Tidak

hanya akan menambah jumlah gerai di seluruh Indonesia tetapi Burger King Indonesia juga akan meningkatkan mutu produk yang disajikan.

Berbagai strategi bisnis dilakukan untuk meningkatkan target penjualan. Diantaranya dengan promosi, iklan, bekerja sama dengan beberapa sosial media hingga menerapkan sistem *delivey order*.

Tak mau kalah dengan restoran *frenchise* yang lain, Burger King pun menerapkan sistem *delivery order*. *Delivery order* (selanjutnya disebut DO) adalah fasilitas pesan antar yang disediakan oleh perusahaan untuk mempermudah pelanggan dalam memenuhi kebutuhannya. Pelanggan hanya tinggal pesan (bisa melalui telephone, website dll) serta mengikuti langkah-langkah pemesanan dan perusahaan akan merespon dengan cepat untuk mengantarkan pesanan.

Untuk memenuhi DO, perusahaan burger king menggunakan 2 aplikasi diantaranya KPSG TakingOrder dan LimeTray. LimeTray merupakan aplikasi terbaru yang digunakan di perusahaan. Pada pelaksanaan kerja praktek, mahasiswa menggunakan kedua aplikasi tersebut, namun terdapat beberapa masalah dalam penggunaan aplikasi LimeTray, yaitu : 1) Tidak bisa membedakan mana pelanggan asli dan palsu (tidak akurat), 2) Tidak ada pemberitahuan khusus kepada pelanggan yang diluar jangkauan area DO, 3) Tidak ada riwayat order untuk jangka waktu 1 minggu ke belakang, 4) Tidak adanya *maps* sehingga menyulitkan operator untuk menentukan apakah order akan diterima atau ditolak.

Permasalahan tersebut menyebabkan operator yang bertugas merasa kesulitan untuk menjalankan aplikasi yang digunakan. Oleh karena itu, pada kerja praktek ini penulis mengusulkan judul “Pengembangan Desain *User Interface* Aplikasi *LimeTray* pada Sistem *Delivery Order* PT. Sari Burger Indonesia”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dari laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis pengembangan desain *user interface* pada aplikasi LimeTray?
2. Bagaimana analisis *delivery order* menggunakan aplikasi LimeTray?

1.3 Batasan Masalah

Beberapa batasan masalah pada pengembangan user interface aplikasi LimeTray adalah menganalisis aplikasi LimeTray, evaluasi pada aplikasi LimeTray, pengembangan fitur-fitur aplikasi menggunakan *mockup* dan evaluasi hasil pengembangan.

1.4 Maksud dan Tujuan

1. Mengamati dan memahami hubungan antara teori yang didapatkan selama perkuliahan dengan pengaplikasiannya di lokasi Kerja Praktek.
2. Mengetahui perkembangan sistem sejauh mana dibutuhkan dalam menjalankan sebuah perusahaan.
3. Mengetahui gambaran sistem kerja di lapangan dan situasi organisasi dalam perusahaan sebelum memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.
4. Untuk meningkatkan ketrampilan, pengalaman, dan *softskill* sehingga mahasiswa memiliki etos kerja dan disiplin dalam dunia kerja.

1.5 Manfaat Kerja Praktek

Manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan kerja praktek ini ialah:

- Bagi Mahasiswa
 1. Untuk memenuhi kebutuhan kurikulum pendidikan profesional strata satu (S1).
 2. Sebagai penerapan dari teori dan praktikum pembelajaran yang diperoleh dalam perkuliahan.
 3. Mengetahui kondisi dunia kerja yang sesungguhnya, menambah wawasan, relasi, dan kemampuan mahasiswa di dunia kerja.

- Bagi Universitas
 1. Membuka kesempatan untuk menjalin kerjasama dengan perusahaan tempat dilaksanakan Kerja Praktek ini.
 2. Dapat menjadi tolak ukur kemampuan mahasiswanya dalam menerapkan ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan.
 3. Sebagai bahan evaluasi dalam menerapkan kurikulum akademis.
- Bagi Perusahaan
 1. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempraktekan ilmu yang didapatkan dalam kegiatan perkuliahan dengan dunia kerja.
 2. Membantu menyelesaikan subsistem yang diinginkan perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Berikut sistematika penulisan yang disusun dalam laporan ini:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai hal yang terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan kerja praktek, manfaat kerja praktek dan sistematika penulisan laporan kerja praktek.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi tentang teori-teori yang berhubungan dengan kegiatan kerja praktek.

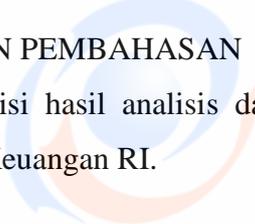
BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini dijelaskan tentang gambaran umum perusahaan, visi, misi, struktur organisasi dan kondisi tempat kerja.



BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil analisis dan pembuatan sistem pada Badan Pemerikas Keuangan RI.



BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran terhadap penyusunan laporan.

Universitas Esa Unggul Universitas Esa Unggul Universitas Esa Unggul

